

## Upaya Pemertahanan Motivasi Belajar Mahasiswa PPG dengan Berpuisi dalam Pembelajaran Daring

Nikmah Sari Hasibuan\*, Nur Afifah, Eli Marlinan Harahap, Lili Herawati Parapat  
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Padang Sidempuan, Indonesia

\*Corresponding Author: [nikmah.sari@um-tapsel.ac.id](mailto:nikmah.sari@um-tapsel.ac.id)

Dikirim: 30-05-2024; Direvisi: 05-06-2024; Diterima: 06-06-2024

**Abstrak:** Pembelajaran daring telah menjadi bagian integral dari pendidikan saat ini, terutama di tengah tantangan global yang dihadapi oleh pendidikan formal. Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai calon pendidik masa depan perlu dipersiapkan untuk menghadapi dinamika ini dengan efektif. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah pemeliharaan motivasi belajar mereka dalam lingkungan pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi upaya pemertahanan motivasi belajar mahasiswa PPG melalui penggunaan berpuisi dalam pembelajaran daring. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen terhadap mahasiswa PPG yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran daring yang memanfaatkan berpuisi spontan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan berpuisi spontan mampu mempertahankan dan bahkan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa PPG dalam pembelajaran daring. Aktivitas berpuisi spontan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berekspresi secara kreatif, mengurangi kejenuhan, serta meningkatkan keterlibatan dan interaksi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran daring yang lebih inovatif dan berorientasi pada pemeliharaan motivasi belajar mahasiswa. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya penerapan teknik berpuisi spontan dalam desain pembelajaran daring bagi mahasiswa PPG maupun konteks pembelajaran lainnya untuk memperkuat motivasi belajar dan keterlibatan siswa.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar; Pembelajaran Daring; Puisi Spontan; Mahasiswa PPG

**Abstract:** Online learning has become an integral part of education today, especially amidst the global challenges faced by formal education. Students of the Teacher Professional Education Program (PPG) as future educators need to be prepared to deal with these dynamics effectively. One important aspect that needs to be considered is the maintenance of their learning motivation in an online learning environment. This study aims to explore efforts to maintain PPG students' learning motivation through the use of poetry in online learning. The research method used is qualitative with a case study approach. Data were collected through observations, interviews, and document analysis of PPG students involved in online learning activities that utilize spontaneous poetry. The results showed that the use of spontaneous poetry was able to maintain and even increase PPG students' learning motivation in online learning. Spontaneous poetry activities provide opportunities for students to express creatively, reduce boredom, and increase engagement and interaction in the learning process. This research contributes to the development of online learning methods that are more innovative and oriented towards maintaining student learning motivation. The practical implication of this research is the need to apply spontaneous poetry technique in online learning design for PPG students and other learning contexts to strengthen students' learning motivation and engagement.

**Keywords:** of Learning Motivation; Online Learning; Spontaneous Poetry; PPG Students

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan tinggi saat ini menghadapi pergeseran paradigma signifikan dengan adopsi pembelajaran daring sebagai respons terhadap perubahan global. Namun, tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa, terutama mahasiswa PPG dalam mempertahankan motivasi belajar mereka dalam lingkungan pembelajaran daring menjadi perhatian utama. Pembelajaran yang dilakukan secara daring sangat berdampak bagi kehidupan mahasiswa antara lain berkaitan dengan jaringan yang kurang memadai bahkan harus meninggalkan atau berpindah tempat menuju lokasi yang mendapatkan jaringan yang maksimal. Akibat demikian banyak di antara mahasiswa yang meninggalkan keluarga dan tinggal di indekos. Hal ini juga menjadi unsur utama dalam pemertahanan motivasi belajar mahasiswa PPG yang setiap hari akan semakin menurun. Dalam hal ini peran pengajar sangat penting untuk menciptakan sistem pembelajaran yang menarik, sehingga terbentuk hubungan positif antara peserta didik dan tenaga pengajar serta mampu mengurangi keterbatasan yang ada (Suryanti et al., 2021). Sedangkan dalam mendapatkan hasil belajar yang maksimal dalam proses belajar mengajar diperlukan motivasi yang tinggi.

Motivasi belajar yang tinggi memiliki korelasi positif dengan pencapaian akademik dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga motivasi merupakan kunci keberhasilan dalam prestasi belajar (Fane & Sugito, 2019). Menurut Schunk motivasi mengacu pada proses seseorang dalam memperkuat dan mempertahankan kegiatannya terhadap tujuannya (Kramer et al., 2024). Tujuan siswa tersebut penting, agar siswa dapat melalui proses pembelajaran yang aktif hingga tujuannya terpenuhi. Dalam proses pembelajaran harus menggunakan model pembelajaran yang sesuai supaya dapat meningkatkan motivasi siswa (Arifin & Abduh, 2021). Proses pembelajaran yang aktif menuntut suasana pembelajaran yang tidak menyebabkan mahasiswa PPG mudah bosan. Pembelajaran melalui media daring tentunya akan mudah menyulut rasa jenuh mahasiswa. Hal ini sejalan dengan survey yang dilakukan oleh UNICEF pada tahun 2020 kepada 4000 siswa yang 69% dari mereka mengaku bosan dalam pembelajaran dari rumah (Akhnaf et al., 2023). Oleh karena itu, penting untuk menjelajahi strategi yang efektif untuk memelihara motivasi belajar mahasiswa PPG di dalam konteks agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Adapun penelitian terdahulu Paumier & Chanal, (2023) meneliti pengaruh mediasi motivasi siswa, yang dikategorikan oleh Teori Penentuan Nasib Sendiri, terhadap hubungan antara konsep diri dan prestasi akademik di berbagai mata pelajaran, mengungkapkan bahwa jenis motivasi otonom sangat berpengaruh secara signifikan sedangkan motivasi yang terkontrol tidak terlalu berpengaruh. Penelitian lainnya dilakukan oleh Salma et al., (2024) yang mendapatkan bahwa penggunaan model pembelajaran blended learning dapat meningkatkan motivasi siswa kelas V SDN Inpres Silae dalam pembelajaran IPS. Peningkatan motivasi belajar siswa dalam model pembelajaran ini termasuk meningkatnya kegigihan siswa dalam belajar, rasa tenang dalam menghadapi kesulitan, minat dan perhatian dalam pembelajaran, pencapaian pembelajaran, dan kemerdekaan dalam belajar.

Model pembelajaran daring yang dianggap dapat mengurangi rasa bosan dalam pembelajaran daring juga memantik seluruh komponen pembelajaran di maksimalkan banyak variasinya termasuk pendekatan pembelajaran. Pemilihan



pendekatan pembelajaran dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar dan karakteristik peserta didik (Uno & Mohamad., 2022). Pendekatan yang menarik untuk dieksplorasi adalah penggunaan berpuisi spontan dalam pembelajaran daring. Berpuisi spontan merupakan kegiatan yang melibatkan ekspresi kreatif dalam bentuk puisi yang diciptakan secara spontan. Pendekatan ini menawarkan cara yang inovatif untuk membangkitkan motivasi belajar dengan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dan berekspresi dalam pembelajaran. Bagaimanakah upaya pemertahanan motivasi belajar Mahasiswa PPG dengan berpuisi dalam pembelajaran daring?

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berfokus pada deskripsi dalam memberikan pemahaman pada sebuah fakta secara mendalam dan terinci (Roosinda et al., 2021). Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa PPG yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran daring yang memanfaatkan berpuisi sebagai salah satu strategi pembelajaran. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

## HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan berpuisi dalam pembelajaran daring mampu mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa PPG. Aktivitas berpuisi memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi secara kreatif, mengurangi kejenuhan, serta meningkatkan keterlibatan dan interaksi dalam proses pembelajaran. Mahasiswa melaporkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pengalaman pembelajaran ini dan menunjukkan peningkatan motivasi terhadap materi pembelajaran.

Menurut Santyasa (2007), pembelajaran memiliki lima komponen inti yaitu komunikator, bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa dan tujuan pembelajaran. Upaya pemertahanan motivasi belajar selama pembelajaran daring dari Mahasiswa PPG dilakukan dengan berpuisi. Puisi yang tercipta memunculkan dua tema utama yaitu jaringan dan keluarga. Data puisi Mahasiswa PPG dengan tema “Jaringan” dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Data Puisi Siswa PPG dengan Tema “Jaringan”

No.	Nama Mahasiswa	Judul Puisi
1	Areti Giawa	Relasi yang hilang
2	Erlan Henni Kristina Silalahi	Jaringanku tak bersahabat
3	Deflia Harefa	Aku dekat dia jauh
4	Lastaria Marbun	Komunikasi hilang arah
5	Juliati Sipahutar	Hilang ketika ku butuh
6	Basriwati Munthe	Ngelag dikit nggak ngaruh
7	Fenus Finowaa	Kapan engkau datang
8	Hafny Sanur Lubis	Tolong bersahabatlah
9	Elie Halevy Sitohang	Mode mati
10	Kurniati Laia	Aku takut jika engkau tak ada



Berdasarkan Tabel 1 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 10 judul puisi yang dihasilkan oleh Mahasiswa PPG merujuk pada tema “Jaringan”. Hal ini terjadi karena adanya kendala-kendala yang tak terduga dari jaringan internet selama pembelajaran daring. Selanjutnya, data puisi Mahasiswa PPG dengan tema “Keluarga dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Data Puisi Siswa PPG dengan Tema “Jaringan”

No.	Nama Mahasiswa	Judul Puisi
1	Areti Giawa	Maafkan aku Tuhan
2	Erlan Henni Kristina Silalahi	Gubuk kemewahan
3	Deflia Harefa	Aku kan tiba dengan tropi
4	Lastaria Marbun	Anakku, maafkan ibu
5	Juliati Sipahutar	Keluargaku surgaku
6	Basriwati Munthe	Akan tiba masanya
7	Fenus Finowaa	Kado terindah
8	Hafny Sanur Lubis	PPG adalah kado untuk keluargaku
9	Elie Halevy Sitohang	Rindu yang tak tersampaikan
10	Kurniati Laia	Semua untuk Keluargaku

Berdasarkan Tabel 2 di atas, maka dapat terlihat bahwa dari 10 judul puisi tersebut merujuk pada tema “Keluarga”. Hal ini dikarenakan selama pembelajaran daring, dukungan keluarga adalah yang paling utama bagi setiap Mahasiswa PPG.

## PEMBAHASAN

Sesuai dengan teori menurut Nico Syukur Dister, (1982) yang menyatakan bahwa motivasi adalah penyebab psikologi yang merupakan sumber serta tujuan dari tindakan dan perbuatan yang dilakukan manusia. Rumhadi, T., (2017) memaparkan motivasi memiliki peran yang signifikan dalam pendidikan siswa, antara lain dengan menyadarkan mereka tentang posisi mereka pada tahap awal pembelajaran, proses, dan hasil belajar. Selain itu, motivasi memberikan informasi mengenai tingkat usaha belajar mereka dibandingkan dengan teman sebaya, mengarahkan aktivitas pembelajaran, meningkatkan semangat belajar, serta menyadarkan siswa akan perjalanan belajar mereka yang berkelanjutan hingga memasuki dunia kerja. Motivasi berasal dari kata motif dalam Bahasa Inggris adalah motive atau motion, lalu motivation yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak, artinya pendorong utama untuk memunculkan tingkah laku tertentu (Uno, 2012). Sementara itu, pakar tersebut menguraikan bahwa terdapat lima jenis motivasi belajar yang terdiri dari: komunikator, media pembelajaran, bahan pembelajaran, siswa (mahasiswa), dan tujuan pembelajaran. Merujuk pada pendapat tersebut, maka pembahasan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.



**Tabel 3.** Motivasi Belajar dengan Puisi

No	Nama Mahasiswa	Judul Puisi	Motivasi Belajar					Σ
			Komunikator	Media Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Peserta Didik	Tujuan Pembelajaran	
1	Areti Giawa	Relasi yang hilang	√	-	√	-	√	3
		Maafkan aku Tuhan	√	√	√	√	√	5
2	Erlan Henni Kristina Silalahi	Jaringanku tak bersahabat	√	-	√	√	√	4
		Gubuk kemewahan	√	√	√	√	√	5
3	Deflia Harefa	Aku dekat dia jauh	√	-	√	√	√	4
		Aku kan tiba dengan tropi	√	√	√	√	√	5
4	Lastaria Marbun	Komunikasi hilang arah	√	-	-	-	√	2
		Anakku, maafkan ibu	√	-	√	√	√	4
5	Juliati Sipahutar	Hilang Ketika ku butuh	√	-	√	-	√	2
		Keluargaku surgaku	√	-	√	√	√	4
6	Basriwati Munthe	Ngelag dikit nggak ngaruh	√	-	√	-	√	2
		Akan tiba masanya	√	-	√	√	√	4
7	Fenus Finowaa	Kapan engkau datang	√	√	-	√	√	4
		Kado terindah	√	√	√	√	√	5
8	Hafny Sanur Lubis	Tolong bersahabatlah	√	√	√	-	√	4
		PPG adalah kado untuk keluargaku	√	√	√	√	√	5
9	Elie Halevy Sitohang	Mode mati	√	√	-	-	√	3
		Rindu yang tak tersampaikan	√	-	√	√	√	4
10	Kurniati Laia	Aku takut jika engkau tak ada	√	√	-	√	√	4
		Semua untuk Keluargaku	√	√	√	√	√	5

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dianalisis bahwa puisi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa ditinjau dari segi komunikator, media pembelajaran, materi pembelajaran, siswa dan tujuan pembelajaran. Motivasi yang muncul dalam diri mahasiswa dikarenakan adanya ekspresi diri melalui seni sastra, sehingga dapat mengasah kepekaan hati nurani dan empati dalam menjalankan kehidupannya. Mahasiswa PPG semakin menghargai proses pembelajaran daring dengan belajar lebih serius dan mengingat bahwa perjuangan mereka saat ini adalah untuk keluarga.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa seluruh mahasiswa yang berpuisi termotivasi dari segi komunikator. Hal itu menunjukkan bahwa puisi berperan dalam pembentukan semangat mahasiswa dalam belajar. Hal itu dikarenakan puisi yang dibawakan berlandaskan tema pengalaman mahasiswa sendiri yaitu keluarga dan jaringan. Sesuai dengan penjelasan Sayuti (2002) menyatakan bahwa menulis puisi kreatif pada dasarnya merupakan sebuah proses penafsiran kehidupan. Tafsiran tersebut diekspresikan melalui karya kreatif puisi dengan cara memandang aspek-aspek lain dari kehidupan, merasakan kehidupan dengan sensitivitas emosional dan kemudian diungkapkan dalam bentuk tulisan, salah satunya yaitu disebut puisi. Puisi ini juga berfungsi untuk merelaksasi kakunya pembelajaran. Apalagi banyak kendala mahasiswa dalam tema tersebut, sehingga curahan hati dan pengalaman mereka dapat disampaikan melalui puisi dalam pembelajaran daring.



Tabel diatas juga menjelaskan bahwa separuh mahasiswa dalam belajar media pembelajaran juga termotivasi ketika melakukan kegiatan berpuisi. Walaupun hanya separuh dari seluruh puisi mahasiswa yang termotivasi, kegiatan tersebut sudah mempunyai dampak yang signifikan kepada motivasi mahasiswa. Mengingat belajar media pembelajaran bukan sesuatu yang mudah, butuh kemahiran dan pemahaman yang utuh untuk membuat media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas.

Dari segi bahan pembelajaran, dapat terlihat bahwa hampir seluruh mahasiswa yang berpuisi termotivasi dalam belajar. Walaupun belajar bahan pembelajaran tergolong sulit, tetapi mahasiswa tetap saja memiliki motivasi yang besar untuk belajar bahan pembelajaran ini. Tabel tersebut juga menjelaskan bahwa kegiatan berpuisi dengan tema keluarga lebih memotivasi mahasiswa dibanding tema jaringan. Hal itu terlihat bahwa puisi dengan tema keluarga memotivasi seluruh mahasiswa, sedangkan puisi dengan tema jaringan tidak memotivasi tiga mahasiswa.

Kegiatan berpuisi dari sisi mahasiswa memotivasi hampir seluruh dari mereka dalam pembelajaran. Tabel di atas menunjukkan bahwa lima mahasiswa yang tidak termotivasi dalam kegiatan berpuisi ini berasal dari tema jaringan. Jaringan dianggap penting bagi mahasiswa dalam pembelajaran daring. Hal itu dikarenakan tanpa adanya jaringan, kegiatan pembelajaran daring tidak akan terlaksana. Jaringan yang bermasalah akan menurunkan motivasi mahasiswa yang sedang belajar. Permasalahan jaringan juga akan menyebabkan terhambatnya informasi yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa yang pada akhirnya akan membuat mahasiswa tidak akan paham akan apa yang ia pelajari.

Dari segi tujuan pembelajaran, mahasiswa termotivasi seluruhnya melalui kegiatan berpuisi, baik tema keluarga dan jaringan. Tujuan pembelajaran dianggap materi pembelajaran yang sangat penting bagi mahasiswa. Materi tersebut dianggap sebagai arah yang akan dituju dalam pembelajaran di kelas. Tanpa tujuan pembelajaran, maka pembelajaran di kelas tidak akan memiliki makna kepada siswa. Sehingga mahasiswa menyadari akan pentingnya pembelajaran mengenai tujuan pembelajaran ini. Ditambah dengan kegiatan berpuisi dalam belajar, membuat seluruh mahasiswa semakin termotivasi dalam belajar tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, dari 10 Mahasiswa PPG tersebut ditemukan bahwa kegiatan berpuisi dalam pembelajaran daring lebih berdampak positif dari segi komunikator dan tujuan pembelajaran. Hal itu terlihat dari seluruh mahasiswa termotivasi dengan dilakukannya kegiatan berpuisi di sela-sela pembelajaran. Ketiga pembelajaran sisanya juga menunjukkan bahwa kegiatan berpuisi juga dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa. Walaupun masih ada sedikit mahasiswa di tema puisi tertentu belum memiliki motivasi di ketiga pembelajaran tersebut

Berdasarkan tabel di atas juga dapat ditemukan bahwa Mahasiswa PPG lebih antusias membuat puisi dengan tema keluarga dibandingkan dengan tema jaringan. Hal ini karena keluarga memiliki peran yang istimewa bagi kehidupan mahasiswa. Tanpa adanya dukungan keluarga, mungkin dorongan belajar mahasiswa juga tidak akan ada. Kegiatan berpuisi dengan tema keluarga juga akan mengingatkan mahasiswa tentang tujuan mereka belajar, yang tujuannya adalah untuk keluarga mereka sendiri.





## KESIMPULAN

Penggunaan berpuisi spontan dalam pembelajaran daring merupakan upaya yang efektif untuk mempertahankan motivasi belajar mahasiswa PPG. Strategi ini menawarkan alternatif yang menarik untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan memperkuat pengalaman pembelajaran daring mereka. Walaupun penelitian ini terbatas pada pembelajaran daring, namun penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi para guru-guru untuk memotivasi mahasiswa atau siswanya dalam pembelajaran daring. Penelitian ini juga masih membutuhkan penelitian lanjutan terkait topik pendekatan-pendekatan dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring. Sehingga penelitian sejenis akan memberikan referensi yang bervariasi kepada guru-guru terkait solusi dari masalah pembelajaran daring yang mereka hadapi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., & Abduh, M. (2021). Peningkatan motivasi belajar model pembelajaran blended learning. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2339-2347.
- Akhnaf, A. F., Arifin, F. A. F., Wibowo, A. P., Darajati, Z. K., & Nashori, H. F. (2023). Religiosity and Student Learning Motivation during Online Learning in the Covid-19 Pandemic. *Proceedings of the International Conference on Islamic Social Sciences and Humanities*, 1(November), 115–120. <https://doi.org/10.20885/iconish.vol1.art15>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The " what" and" why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological inquiry*, 11(4), 227-268.
- Dister, N. S. (1982). *Pengalaman dan Motivasi Beragama*. LEPPENAS.
- Fane, A., & Sugito, S. (2019). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua, Perilaku Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(1), 126–129. <https://doi.org/10.21831/pspmm.v1i0.28>
- Idawati, I., Hasibuan, N. S., & Nurkholija, A. (2021). Pembinaan minat sastra anak melalui pelatihan menulis puisi bebas dengan aksara arab melayu di mdta muhammadiyah sigiring giring dan mdta muhammadiyah sadabuan. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(2).
- Kramer, A., Huizenga, H. M., Duijvenvoorde, A. C. K. Van, & Krabbendam, L. (2024). Do I want to learn today? Day-to-day variations in adolescents ' academic motivation and effort. *Learning and Motivation*, 85(August 2023), 101957. <https://doi.org/10.1016/j.lmot.2023.101957>
- Paumier, D., & Chanal, J. (2023). The differentiated mediation effect of academic autonomous and controlled motivation in the relation between self-concept and achievement. *Learning and Motivation*, 83(July), 101918. <https://doi.org/10.1016/j.lmot.2023.101918>
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., Astiti, K. A., Hikmah, N., & Fasa, M. I. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Zahir Publishing.



- Rumhadi, T. (2017). Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 11(1), 33-41.
- Salma, Hasan, Herlina, & Misnah. (2024). Blended Learning Assisted Learning as an Effort to Increase Students ' Learning Motivation in the New Normal Era. *Journal of Education Method and Learning*, 2(01), 103–114.
- Sayuti, Suminto. A, (2002). *Berkenalan dengan Puisi*, Surakarta: Widya Duta.
- Suryanti, D. E., Parmawati, A., & Muhid, A. (2021). Pentingnya Pendekatan Teknik Self Management Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Di sekolah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di masa Pandemi Covid 19: Literature Review. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 181-192.
- Uno, H. B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2022). *Belajar dengan pendekatan PAILKEM: pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik*. Bumi Aksara.

